

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka oleh sebab itu metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014: 13). Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dan pendekatan lapangan atau yang dikenal (*field research*) merupakan suatu penelitian dimana untuk mengumpulkan data serta informasi penelitian, peneliti akan terjun langsung ke objek penelitian seperti menyebarkan kuesioner kepada responden yang kemudian data tersebut diolah dan dianalisis kembali (Suwartono, 2014: 41).



3.2. Waktu dan Tempat Penelitian


Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan yaitu pada bulan Desember 2021 sampai dengan Februari tahun 2022 (penelitian dilaksanakan selama 3 bulan). Adapun Lokasi penelitian ini di Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kolaka yang beralamatkan Jl. Chairil Anwar No. 25, Kelurahan Lamokato, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2014: 115). Populasi pada penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kolaka yaitu nasabah yang memiliki tabungan haji pada tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2021, khusus nasabah yang berdomisili di Kabupaten Kolaka berjumlah 1.376 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Responden



TAHUN	NASABAH PENDAFTAR PRODUK TABUNGAN HAJI
2019	691
2020	449
2021	236
Total Populasi	1.376

Sumber: Kementerian Agama Kolaka: 2019, 2020 dan 2021

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila jumlah populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut

(Sugiyono, 2014: 116). Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel anggota populasi secara acak (Sugiyono, 2015: 148). Untuk menentukan sampel dari populasi yakni keseluruhan jumlah nasabah Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kolaka yaitu nasabah yang memiliki tabungan haji pada tahun 2019 hingga tahun 2021 yang berdomisili di Kabupaten Kolaka adalah 1.376 nasabah, maka penulis menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel
 N = Jumlah Populasi
 e = *error level* (tingkat kesalahan) 10%

Dengan menggunakan rumus Slovin diatas, maka diperoleh:

$$\begin{aligned} &= 1.376 / (1 + (1.376 \times (10\%)^2)) \\ &= 1.376 / (1 + 13,76) \\ &= 93,22. \end{aligned}$$

Jumlah sampel yang diperoleh untuk jumlah nasabah selama 3 (tiga) tahun (tahun 2019, 2020 dan 2021) dengan populasi 1.376, setelah dihitung menggunakan rumus Slovin maka diperoleh nilai 93,22 atau digenapkan menjadi 93 nasabah. Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel untuk masing-masing tahun 2019, 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Responden Hasil Olah Dengan Rumus Slovin

TAHUN	POPULASI	RUMUS	SAMPEL
2019	691	$691 / 1.376 \times 93$	46,70
2020	449	$449 / 1.376 \times 93$	30,34
2021	236	$236 / 1.376 \times 93$	15,95

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Jumlah sampel yang diperoleh untuk tahun 2019 dengan populasi 691 adalah 46,70 atau dikenakan menjadi 47 nasabah. Jumlah sampel yang diperoleh untuk tahun 2020 dengan populasi 449 adalah 30,34 atau dikenakan menjadi 30 nasabah. Jumlah sampel yang diperoleh untuk tahun 2021 dengan populasi 236 adalah 15,95 atau dikenakan menjadi 16 nasabah. Sehingga jumlah sampel yang akan diteliti pada masing-masing tahun sebagai berikut:

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Responden

TAHUN	SAMPEL
2019	47 Nasabah
2020	30 Nasabah
2021	16 Nasabah
Jumlah Sampel = 93 Nasabah	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Adapun dalam menentukan sampel, penulis akan menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu menentukan nasabah yang berpartisipasi dalam penelitian ini secara acak.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Kuesioner

Penggunaan kuesioner merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data. Alat pengumpul data ini umumnya terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang dikehendaki kemudian angket disebarakan secara langsung maupun secara *online* kepada responden dan setelah selesai diisi oleh responden kuesioner dikembalikan kepada peneliti. Dalam kuesioner ini, penulis menggunakan skala likert yaitu skala yang berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu (Bungin, 2010: 123).

3.4.2. Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian (Siregar, 2013: 25). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala likert merupakan skala yang berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju, tidak setuju, senang, tidak senang serta baik, dan tidak baik (Muhamad, 2013: 154). Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan jawaban diberi bobot / skor sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi bobot 5
- b. Setuju (S) diberi bobot 4
- c. Ragu - Ragu (RR) diberi bobot 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi bobot 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot 1

3.5. Teknik Analisis

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Sugiyono (2014:35)

Analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data.

3.5.2. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah tentang menganalisis data berbasis angka (yang mencakup data kategorik dan numerik) menggunakan berbagai teknik statistik. Penelitian yang menganalisis angka-angka sehingga penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. (Sugiyono, 2014: 13).

3.5.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok tersebut (Umar, 2011: 48). Variabel independen adalah variabel bebas yang merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014: 59).

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah harga (X1), lokasi (X2), dan promosi (X3).

- a. Harga (X1) adalah salah satu aspek penting yang menentukan laku atau tidaknya suatu produk yang ditawarkan (Kasmir, 2015: 227).
- b. Lokasi (X2) adalah tempat atau keberadaan suatu bank disuatu daerah yang dapat dijangkau dengan mudah (Kasmir, 2015: 238).
- c. Promosi (X3) adalah suatu kegiatan yang mempublikasikan seluruh produk dimedia-media online, maupun media cetak (Kasmir, 2015).

Selain variabel Independen, terdapat pula variabel dependen atau variabel terikat, yaitu dipengaruhi oleh adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Persepsi Nasabah (Y1) dan Produk Tabungan Haji Bank Muamalat Tbk. Cabang Pembantu Kolaka (Y2).

3.6. Model Analisis

Adapun model analisis yang digunakan dalam penelitian ini tentang pengaruh harga, lokasi dan promosi terhadap persepsi nasabah dan produk tabungan haji (studi pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kolaka periode tahun 2019 – 2021) adalah sebagai berikut:

3.6.1. Uji Validitas (*Test Of Validity*)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur / diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat

mengungkap data dari variabel yang diteliti, pengujian dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan aplikasi SPSS. Uji validitas pada dasarnya dilakukan dengan melihat korelasi antara skor dan masing-masing data tersebut dibanding dengan skor total (Uma Sekaran, 2006: 42).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* kriteria pengujian yang digunakan pada suatu instrument yang dikatakan valid jika nilai *Pearson Correlation* atau $r \geq 0,30$ dengan derajat signifikan $\alpha = 0,05$. Setelah dapat ditentukan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, maka selanjutnya pernyataan yang ditanyakan valid tersebut diuji reliabilitasnya. (Ghozali, 2005)

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang ada didalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak digunakan oleh responden yang sama. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten yang akan dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung besarnya *Cronbach'a Alpha* dengan bantuan SPSS *Version 22* (Umar, 2011: 168-169).

Untuk mengetahui reliable atau dari alat ukur yang digunakan, diuji dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha* (α). Instrumen dianggap telah memiliki tingkat keandalan yang dapat diterima, jika nilai koefisien reliabilitas yang terukur adalah $\geq 0,70$. (Ghozali, 2005).

3.6.3. Analisis Statistik Deskriptif

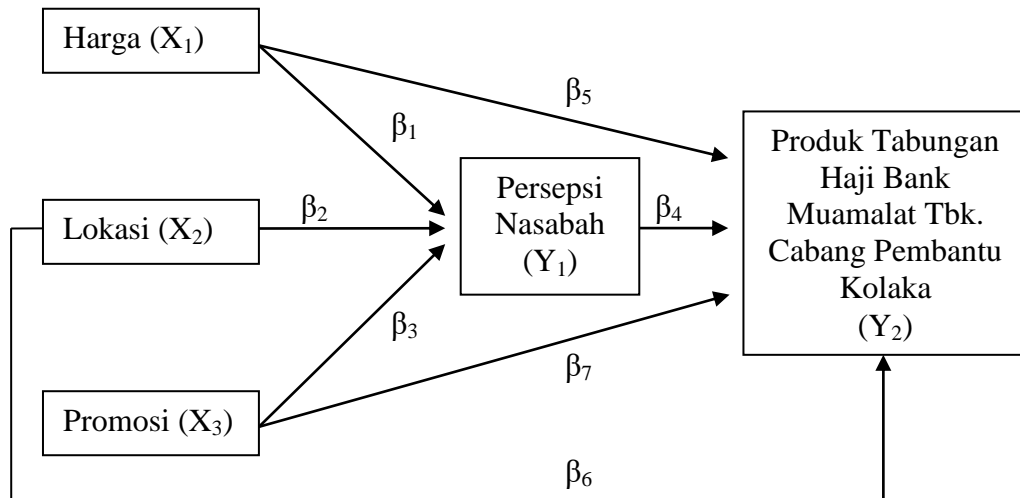
Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian Ferdinand (2006). Ukuran deskriptif adalah pemberian angka, baik dalam jumlah maupun dalam persen.

3.6.4. Analisis Statistik Inferensial

Analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan suatu bentuk penerapan dari regresi berganda yang menggunakan diagram jalur sebagai petunjuk terhadap pengujian hipotesis yang kompleks. Analisis jalur ini dapat dilakukan untuk mengestimasi besarnya pengaruh, baik langsung maupun tidak langsung.

Persamaan dalam analisis jalur seperti persamaan regresi linear berganda, tetapi nilai konstanta (dalam regresi) distandarkan. Menurut Riduwan dan Engkos A. Kuncoro (2007) khusus untuk program SPSS menu analisis regresi, koefisien *path* ditunjukkan oleh *output* yang dinamakan *coefficient* yang dinyatakan sebagai *Standardized Coefficient* atau yang dikenal dengan nilai Beta (β). Koefisien jalur yang distandarkan digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel lain yang diberlakukan sebagai variabel terikat.

Bentuk persamaan jalur dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan gambar diatas maka dibentuk suatu persamaan sebagai

berikut :

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y_2 = \beta_4 Y_1 + e = \beta_5 X_1 + \beta_6 X_2 + \beta_7 X_3 + e$$

Keterangan :

X_1 : Harga

X_2 : Lokasi

X_3 : Promosi

Y_1 : Persepsi Nasabah

Y_2 : Produk Tabungan Haji Bank Muamalat Tbk. Cabang Pembantu Kolaka

β : Koefisien jalur antara variabel akibat dan penyebab

e_z, e_Y : Variabel residu



Menurut Solimun (2002), analisis jalur dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Merancang model berdasarkan konsep dan teori
2. Pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi analisis jalur yang meliputi:
 - hubungan antar variabel: linier dan aditif, model rekursif yaitu merupakan sistem aliran kausal satu arah, variabel endogen minimal dalam skala interval,

variabel diukur tanpa kesalahan (instrumen valid dan reliabel) dan model dispesifikasikan dengan benar (berdasarkan teori dan konsep)

3. Perhitungan koefisien jalur dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) melalui analisis regresi secara parsial dimana koefisien jalurnya merupakan koefisien yang distandarisasi (*Standardized Coefficient Beta*) untuk pengaruh langsungnya. Sedangkan pengaruh tidak langsung adalah perkalian koefisien jalur dari jalur yang dilalui setiap persamaan dan pengaruh total adalah penjumlahan dari pengaruh langsung dengan seluruh pengaruh tidak langsung.
4. Pemeriksaan validitas model, terdapat dua indikator validitas model dalam analisis jalur, yaitu :

- a. Menghitung koefisien determinasi total dengan menggunakan rumus:

$$R_m^2 = 1 - P_{e1}^2 \cdot P_{e2}^2 \dots P_{ep}^2$$

Keterangan : $P_{e1} = \sqrt{1 - r^2}$



$R_m^2 =$ koefisien determinasi

Besarnya koefisien determinasi total menunjukkan informasi yang terkandung dalam data yang dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain dan *error*.

- b. *Theory Trimming* yaitu menguji validitasi koefisien path pada setiap jalur untuk pengaruh langsung adalah sama dengan pada regresi, menggunakan nilai p dan uji t yaitu pengujian koefisien regresi variabel dibakukan secara parsial.

3.6.4.1. Reduced Form

Reduced form adalah persamaan antar hubungan Variabel yang digambarkan sebagai berikut:

1. $X_1 \xrightarrow{\beta_1} Y_1$
2. $X_2 \xrightarrow{\beta_2} Y_1$
3. $X_3 \xrightarrow{\beta_3} Y_1$
4. $Y_1 \xrightarrow{\beta_4} Y_2$
5. $X_1 \xrightarrow{\beta_5} Y_2$
6. $X_2 \xrightarrow{\beta_6} Y_2$
7. $X_3 \xrightarrow{\beta_7} Y_2$
8. $X_1 \xrightarrow{\beta_1} Y_1 \xrightarrow{\beta_4} Y_2$
9. $X_2 \xrightarrow{\beta_2} Y_1 \xrightarrow{\beta_4} Y_2$
10. $X_3 \xrightarrow{\beta_3} Y_1 \xrightarrow{\beta_4} Y_2$

Kemudian untuk menjalankan persamaan diatas dapat ditulis dengan rumus fungsi statistik berikut:

1. $Y_1 = F(X_1)$
 $= F(X_0\beta_0, X_1\beta_1, Y_1, e)$
2. $Y_1 = F(X_2)$
 $= F(X_0\beta_0, X_2\beta_2, Y_1, e)$
3. $Y_1 = F(X_3)$
 $= F(X_0\beta_0, X_3\beta_3, Y_1, e)$
4. $Y_2 = F(Y_1)$
 $= F(Y_0\beta_0, Y_1\beta_4, Y_2, e)$
5. $Y_2 = F(X_1)$
 $= F(X_0\beta_0, X_1\beta_5, Y_2, e)$



$$6. Y_2 = F(X_2)$$

$$= F(X_0\beta_0, X_2\beta_6, Y_2, e)$$

$$7. Y_2 = F(X_3)$$

$$= F(X_0\beta_0, X_3\beta_7, Y_2, e)$$

$$8. Y_2 = F(X_1)$$

$$= F(X_0\beta_0, X_1\beta_1, Y_1, Y_0\beta_0, Y_1\beta_4, Y_2, e)$$

$$9. Y_2 = F(X_2)$$

$$= F(X_0\beta_0, X_2\beta_2, Y_1, Y_0\beta_0, Y_1\beta_4, Y_2, e)$$

$$10. Y_2 = F(X_3)$$

$$= F(X_0\beta_0, X_3\beta_3, Y_1, Y_0\beta_0, Y_1\beta_4, Y_2, e)$$

3.6.5. Interpretasi Hasil Analisis

Melakukan interpretasi hasil analisis dengan memperhatikan:

- a. Memperhatikan hasil validitasi model
- b. Menghitung pengaruh total dari setiap variabel yang mempunyai pengaruh kausal.

3.6.6. Pengujian Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu ingin menguji pengaruh variabel harga, lokasi dan pomosi terhadap persepsi nasabah pada produk tabungan haji PT. Bank Muamalat, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kolaka. Pembuktian suatu hipotesis selalu terkait dengan istilah signifikansi. Pemahaman mengenai taraf signifikansi sangat penting dalam penggunaan metode statistika guna menguji hipotesis. Dalam analisis yang menggunakan statistik,

taraf signifikansi (*sig*) sering kali diberi simbol p atau simbol alpha (α) dinyatakan dalam proporsi atau persentase, yang berarti besarnya peluang kesalahan.

Menurut kesepakatan para ahli statistik, peluang kesalahan tertinggi yang masih dapat diterima adalah sebesar 0,05 atau 5%, berarti peluang kesalahan sebesar 5% artinya kesalahan sebanyak 5 dari 100 kejadian. Sebaliknya, hal tersebut juga berarti bahwa taraf kepercayaannya sebesar $100-5 = 95\%$ atau 0,95. Dalam penelitian sosial, khususnya dalam bidang pendidikan, taraf signifikansi pada umumnya diukur dari p sebesar 1%, atau 5%. Saat melakukan analisa penelitian, peneliti terutama perlu membaca (menginterpretasi) hasil *Sig* (p), dan diikuti dengan membaca nilai (skor) r (koefisien korelasi). Sedangkan pada penelitian uji beda, setelah peneliti membaca hasil *sig*, diikuti dengan skor t (hasil uji- t), atau F (hasil Anova), dan skor r square (r^2).

Perlu ditekankan kembali bahwa signifikansi hasil penelitian (peluang kesalahan) dirujuk dari taraf signifikansi (p atau *sig*) yang diketemukannya. Dalam analisis penelitian, sebaran hasil peluang kesalahan (*sig*) dibagi dalam tiga kelompok yaitu:

1. $p < 0,01$, maka korelasi atau perbedaannya dinyatakan sangat signifikan.

Dengan demikian hipotesis diterima!

2. $p < 0,050$ (antara 0,011 – 0,050), maka korelasi atau perbedaannya dinyatakan signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima!

3. $p > 0,05$, maka korelasi atau perbedaannya dinyatakan nirsignifikan (tidak signifikan). Dengan demikian hipotesis ditolak!

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Harga sebagaimana dijelaskan dalam buku yang berjudul Analisis Laporan Keuangan yang ditulis oleh Kasmir pada tahun 2015, penulis menarik kesimpulan bahwa harga merupakan salah satu persepsi nasabah terhadap jumlah setoran yang ditawarkan oleh pihak bank Muamalat Tbk. Cabang Pembantu Kolaka agar pihak nasabah dapat mendaftarkan dirinya sebagai jemaah calon haji dan memperoleh nomor porsi atau nomor antrian tunggu. Indikator harga yang dimaksud adalah senilai Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).
2. Lokasi sebagaimana dijelaskan dalam buku yang berjudul Manajemen Perbankan yang ditulis oleh Kasmir pada tahun 2011, penulis menarik kesimpulan bahwa lokasi merupakan persepsi nasabah terkait tempat / keberadaan bank Muamalat Tbk. Cabang Pembantu Kolaka di daerah Kolaka. Indikator yang dimaksud adalah lokasi bank Muamalat Tbk. Cabang Pembantu Kolaka yang dapat dijangkau serta memiliki akses transportasi yang mudah dan dekat dengan kantor Kementerian Agama Kabupaten Kolaka maupun tempat tinggal nasabah, dalam hal transaksi yang berhubungan dengan produk tabungan haji.
3. Promosi sebagaimana dijelaskan dalam buku yang berjudul Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang ditulis oleh Kasmir pada tahun 2007, penulis menarik kesimpulan bahwa promosi merupakan persepsi nasabah terhadap bank Muamalat Tbk. Cabang Pembantu Kolaka dalam memberikan penawaran atau mempromosikan produk tabungan hajinya. Indikator yang dimaksud adalah promosi dalam hal ini meliputi segala bentuk pelayanan maupun sosialisasi

produk yang diberikan oleh pihak bank Muamalat Tbk. Cabang Pembantu Kolaka khususnya produk tabungan haji.

4. Persepsi sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Bimo Walgito (1990:759), penulis menarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan proses perlakuan nasabah yaitu pemberian tanggapan, arti, gambaran atau penginterpretasian terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh indranya dalam bentuk sikap, pendapat, dan tingkah laku terhadap produk tabungan haji pada bank Muamalat Tbk. Cabang Pembantu Kolaka.
5. Produk Tabungan Haji sebagaimana dijelaskan dalam buku yang berjudul Perbankan Syariah yang ditulis oleh Ismail pada tahun 2011, penulis menarik kesimpulan bahwa produk tabungan haji adalah suatu produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Tbk. Cabang Pembantu Kolaka kepada nasabah dengan indikator bahwa nasabah muslim Kabupaten Kolaka yang mendaftarkan dirinya sebagai jemaah calon haji dan memperoleh nomor porsi atau nomor antrian tunggu untuk melaksanakan ibadah haji di tanah suci Mekkah.

